

**HUBUNGAN MINAT DAN CARA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
IPS GEOGRAFI SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BATANG ANAI
SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Geografi
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:
SURYA SIMBOLON
2008/02222**

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**


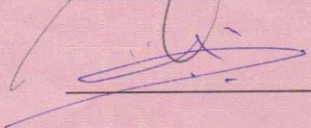

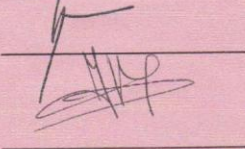
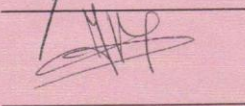
PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Minat dan Cara Belajar dengan Hasil
Belajar IPS Geografi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1
Batang Anai
Nama : Surya Simbolon
NIM/TM : 02222/2008
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Surtani, M.Pd	
2. Sekretaris	: Dr Khairani, M. Pd	
3. Anggota	: Drs. Moh. Nasir B	
4. Anggota	: Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd	
5. Anggota	: Dra. Yurni Suasti, M.Si	

ABSTRAK

Surya Simbolon (2012): Hubungan Minat Dan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar

**IPS Geografi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Batang Anai.
Padang FIS UNP**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan, mengolah, menganalisis, dan membahas data tentang hubungan minat belajar dan cara belajar dengan hasil belajar IPS geografi siswa kelas VIII SMPN 1 Batang Anai.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari 8 lokal yang berjumlah 294 orang. Sampel dalam penelitian ini secara acak dengan proporsi 20% sehingga sampel berjumlah 58 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket terbimbing. Sebelum digunakan untuk memperoleh data, angket diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data digunakan dengan Analisis Deskriptif dan Analisis Inferensial untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara minat belajar dengan hasil belajar dalam mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 1 Batang Anai, sebesar 0,7%. (2) Terdapat hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 1 Batang Anai, sebesar 1,1% dan (3) Terdapat kekuatan hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan cara belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas SMPN 1 Batang Anai, sebesar 1,6%. Cara belajar merupakan variabel yang paling dominan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 1 Batang Anai.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Minat Dan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 1 Btang Anai “**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan Geografi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini tersusun atas kontribusi banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian untuk penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si, dan Ibu Ahyuni, ST, M.Si sebagai ketua dan sekretaris jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan.

3. Bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Khairani, M.Pd

Selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing dan memeberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Tim Penguji Bapak Drs. M. Nasir, Bapak Prof. Dr Syafri Anwar dan Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi peneliti.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang member ilmu kepada peneliti, serta para keryawan/karyawati Fakultas Ilmu Sosial yang telah membantu bidang administrasi.
6. Kepala sekolah SMP N 1 Batang Anai beserta majelis guru serta siswa-siswa yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa penulis persembahkan untuk orang tua tercinta dan keluarga yang telah memberikan dorongan serta semangat kepada penulis demi terwujudnya cita-cita penulis.
8. Seluruh teman-teman Jurusan Geografi khususnya angkatan 2008 Reguler B yang telah memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Semua pihak yang berkenan membantu penulis baik selama penelitian maupun selama penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan saranya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin

Padang, November 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	
.....	i
KATA PENGANTAR	
.....	ii
DAFTAR ISI	
.....	iv
DAFTAR TABEL	
.....	vi
DAFTAR GAMBAR	
.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	
.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	27
C. Defenisi Operasional Variabel	28
D. Jenis Data dan Sumber Data	30
E. Instrumentasi	32
F. Uji coba Instrument Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	26
B. Deskripsi Data	27
C. Analisa Data	56
D. Pengujian Hipotesis	56
E. Pembahasan	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Jumlah Populasi	27
2. Jumlah Sampel Penelitian	28
3. Kisi – kisi Instrumen Penelitian	32
4. Data Sarana dan Prasarana SMP 1 Batang Anai	45
5. Deskriptif statistik Variabel Hasil Belajar IPS Siswa	47
6. Distribusi Data Hasil Belajar IPS	48
7. Deskripsi Statistik Variabel Minat Belajar	50
8. Distrusi Data Minat Belajar IPS	51
9. Deskriptif Statistik Variabel Cara Belajar	52
10. Distribusi Data Cara Belajar	53
11. Hasil Uji Normalitas Data	54
12. Hasil Uji Homogenitas Data	55
13. Hasil Uji Multikorelsional	56
14. Analisis Regresi Sederhana antara Minat Belajar dan Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII	57
15. Analisis Varians Variabel Minat Belajar dengan Hasil Belajar	57
16. Analisis Keberartian Koefisien Korelasional r_{xy}	58

17. Analisis Regresi Sederhana Antara Cara Belajar dengan Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII	60
18. Analisis Varians Cara Belajar dengan Hasil Belajar	61
19. Analisis Keberartian Koefisien Korelasional r_{xy}	61
20. Analisis Regresi Ganda Antara Minat dan Cara Belajar dengan Hasil Belajar IPS siswa Kelas VIII	63
21. Daftar Analisis Varians Minat Belajar dan Cara Belajar dengan Hasil Belajar IPS siswa Kelas VIII	64
22. Analisis Keberartian Koefisien Korelasional r_{xy}	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual Minat Belajar dan Cara Belajar dengan Hasil Belajar	24
2. Histogram Persentase Distribusi Data Hasil Belajar	49
3. Histogram Persentase Distribusi Data Minat Belajar	51
4. Histogram Persentase Distribusi Data Cara Belajar	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Tabel Kisi – Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian
2. Hasil Nilai Siswa Kelas VIII
3. Instrument Uji Coba Penelitian
4. Tabulasi Hasil Uji Coba Penelitian
5. Instrumen Penelitian
6. Tabulasi Hasil Penelitian
7. Surat Izin Penelitian
8. Peta Administrasi Kab Padang Pariaman
9. Peta Lokasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan generasi muda yang memiliki kecerdasan dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan juga merupakan salah satu aspek yang menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional. Secara jelas tujuan Pendidikan Nasional dirumuskan dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Mengingat begitu pentingnya pendidikan saat ini, berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mutu lulusan disetiap jenjang pendidikan. Usaha-usaha tersebut antara lain: penyempurnaan dibidang kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana belajar, meningkatkan profesionalisme guru, serta meningkatkan anggaran pendidikan. Walaupun sebagian dari usaha itu telah membuahkan hasil, namun saat ini masih perlu dilakukan peningkatan, terutama dalam hal pelaksanaan pembelajaran dan pencapaian hasil belajar.

Sekolah Menengah Pertama merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ikut berperan dalam rangka pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagai lembaga pendidikan, SMP Negeri 1 Batang Anai terus memacu diri dalam meningkatkan daya saingnya menjadikan siswa terampil, berprestasi, berkreasi dan berbudaya berdasarkan iman dan taqwa.

Berdasarkan tujuan pendidikan diatas, maka tugas guru dalam proses belajar mengajar adalah mengubah diri peserta didik dalam arti yang luas serta mampu menumbuhkembangkan kesadaran peserta didik untuk belajar, sehingga pengalaman selama ia terlibat di dalam proses belajar mengajar dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadi yang berkualitas .

Demi terwujudnya lulusan yang berkualitas segenap staf pengajar dan komponen yang terkait didalamnya berusaha dengan sebaik mungkin untuk melakukan perbaikan, dari hasil belajar. Walaupun berbagai upaya telah dilakukan namun hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Batang Anai masih belum memuaskan.

Secara umum faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari diri pribadi sendiri yaitu faktor psikologis seperti intelegensi, bakat, minat, motivasi, kematangan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Slameto 2003:54).

Salah satu faktor yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar IPS siswa yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu minat belajar. Minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan agar siswa mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan. Menurut Slameto (1991:57) menyatakan bahwa minat ‘kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak melakukan sesuatu’’. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu keinginan seseorang yang kuat untuk melakukan perubahan tingkah laku guna memperoleh ilmu pengetahuan. Untuk mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan juga minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien.

Salah satu prinsip belajar adalah ulangan dan latihan-latihan, mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes atau ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat atau mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku

ataupun soal-soal buatan sendiri. Sesuai prinsip di muka, jelas mengerjakan tugas itu mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS di SMPN 1 Batang Anai tentang minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas, dari informasi terlihat bahwa siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan sehingga dapat mengganggu pembelajaran yang akan berlangsung. Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa tidak memperhatikan dengan baik apa yang di terangkan oleh guru siswa berbicara dengan teman sebangku pada saat itu dan guru menerangkan, dan siswa sering keluar masuk kelas pada saat pelajaran berlangsung. Selain itu apabila siswa di beri tugas masih banyak siswa yang sering terlambat dalam mengerjakan tugas atau latihan yang diberikan oleh guru bahkan ada yang tidak membuat sama sekali, seringnya siswa bersifat acuh tak acuh dalam materi yang disampaikan oleh guru sehingga sewaktu diadakan ulangan yang diberikan dan pada akhirnya banyak yang mencontek punya temannya. Kemudian kebiasaan siswa belajar saat akan ujian menjadi tradisi, sehingga materi pelajaran tidak dipahami sepenuhnya oleh siswa.

Faktor lain yang perlu mendapat perhatian adalah cara belajar siswa itu sendiri. Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktifitas belajar yang mandiri yang dilakukan, metode belajar siswa, cara mengikuti ujian, kualitas cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya

cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagalnya belajar (Gie,1987:55).

Kenyataan yang penulis lihat sewaktu melaksanakan PPL perhatian dan keinginan siswa untuk belajar masih rendah, ini terlihat dari cara belajar siswa yang kurang disiplin datang ke sekolah, apabila guru mengadakan tes kecil sebelum mengajar. Sebagian besar dari siswa menolak dengan alasan mereka belum ada persiapan dan tidak belajar di rumah, tidak mempunyai catatan yang rapi dan lengkap, sering berbicara sesama teman waktu pelajaran berlangsung.

Semua komponen diatas penulis melihat kunci utama keberhasilan siswa dalam belajar adalah minat belajar dan cara belajar. Jadi dari kenyataan ini dapat dilihat kurangnya minat belajar dan cara belajar siswa dalam belajar, tentu semua ini sangat berhubungan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa itu nantinya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Hubungan Minat Dan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 1 Batang Anai**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS Geografi Siswa kelas VIII SMPN 1 Batang Anai ?

2. Apakah terdapat hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar IPS Geografi siswa kelas VIII SMPN 1 Batang Anai ?
3. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dan cara belajar dengan hasil pembelajaran IPS Geografi siswa kelas VIII SMP N 1 Batang Anai ?
4. Apakah terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil pembelajaran IPS Geografi siswa kelas VII SMPN 1 Batang Anai ?
5. Apakah terdapat hubungan antara fasilitas dengan hasil pembelajaran IPS Geografi siswa kelas VII SMPN 1 Batang Anai ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada hubungan minat dan cara belajar dengan hasil pembelajaran IPS Geografi di SMP Negeri 1 Batang Anai.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah dalam pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara minat belajar dengan hasil pembelajaran IPS Geografi kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Anai.
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara cara belajar siswa dengan hasil pembelajaran IPS Geografi kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Anai

3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara minat belajar dan cara belajar dengan hasil pembelajaran IPS Geografi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Batang Anai.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi, batasan dan rumusan masalah yang diungkap di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau informasi, menganalisis dan membahas tentang

1. Hubungan antara minat belajar dengan hasil pembelajaran IPS geografi
2. Hubungan antara cara belajar dengan hasil pembelajaran IPS geografi
3. Hubungan antara minat belajar dan cara belajar dengan hasil pembelajaran IPS geografi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan geografi, Fakultas ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
2. Menambah khasanah ilmu pengetahuan penulis dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan kemampuan diri sebagai calon pendidik.

3. Sebagai masukan bagi tenaga pendidik agar dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pendidik di sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Sedangkan belajar juga merupakan proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Jadi seseorang dikatakan berhasil dalam belajar bila terjadi perubahan tingkah laku dalam diri orang tersebut. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses. Menurut Hamalik (2001:21) hasil belajar adalah:

Hasil belajar adalah tingkah laku yang ditimbulkan dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap, keterampilan, menghargai perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.

Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi mengalami, Sardiman (2004:21) menyatakan bahwa:

Belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar, yang tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri.

Dari proses belajar akan diperoleh hasil belajar baik dalam bentuk peningkatan penguasaan pengetahuan, perubahan sikap, nilai dan keterampilan. Hasil

belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa untuk menguasai suatu materi pelajaran. Setelah melalui proses belajar, siswa dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan tingkah laku pada peserta didik. Jadi seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar bila terjadi perubahan tingkah laku dalam diri individu yang bersangkutan karena adanya latihan dan pengalaman.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami sesuatu pembelajaran. Proses belajar yang baik adalah proses perubahan tingkah laku yang positif ke arah yang lebih baik. Menurut Purwanto (2001:5) hasil belajar siswa yang terdapat dalam nilai rapor siswa merupakan gambaran yang dimiliki oleh siswa pada akhir proses pembelajaran. Hasil belajar dapat digunakan sebagai tolak ukur menentukan tingkat keberhasilan siswa, sesuai dengan sistem penilaian yang telah ditetapkan mulai dari SD sampai tingkat SLTA menguraikan standard angka 0-10.

Pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar yang tidak meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa (Syah, 2005:213). Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar. Hasil dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar. Hasil belajar yang dicapai diharapkan mempunyai efek yang bagus terhadap peningkatan hasil belajar. Berkaitan dengan kemampuan hasil

belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, maka bloom dalam Sagala (2003:33) membagi hasil belajar kedalam tiga ranah, yaitu :

1. Ranah kognitif, meliputi kemampuan intelektual mengenai lingkungan yang terdiri atas enam Hirarki, antara lain :

- a. Pengetahuan; merupakan kemampuan mengingat kembali hal-hal yang telah dipelajari.
- b. Pemahaman; kemampuan menangkap makna atau arti sesuatu hal.
- c. Penerapan; kemampuan menangkap hal-hal yang telah dipelajari untuk menghadapi situasi-situasi yang baru dan nyata.
- d. Analisis; kemampuan menjabarkan sesuatu menjadi bagian-bagian tertentu.
- e. Sintesis; kemampuan memadukan bagian-bagian menjadi satu kesatuan yang berarti.
- f. Evaluasi, kemampuan memberikan nilai terhadap sesuatu hal berdasarkan kriteria tertentu.

3. Ranah Afektif, mencakup kemampuan-kemampuan emosional dengan mengalami dan menghayati sesuatu hal, yang terdiri atas:

- a. Kesadaran; kemampuan untuk ingin memperhatikan sesuatu hal.
- b. Partisipasi; kemampuan untuk turut serta atau terlihat dalam sesuatu hal.
- c. Penghayatan nilai; kemampuan untuk menerima nilai dan terikat padanya.
- d. Pengorganisasian nilai; kemampuan memiliki sistim nilai dalam dirinya.

- e. Karakterisasi diri, kemampuan memiliki pola hidup dimana sistem nilai yang terbentuk dalam dirinya mampu mengawas tingkah lakunya.
4. Ranah Psikomotorik, yaitu kemampuan-kemampuan motorik dalam menggiatkan dan mengkoordinasikan gerakan, yang terdiri dari :
- a. Gerakan Refleks; kemampuan melakukan pola-pola gerakan yang bersifat pembauran dan terbentuk dari kombinasi-kombinasi gerakan refleks.
 - b. Gerakan dasar; kemampuan melakukan pola-pola gerakan yang bersifat pembawaan dan terbentuk dari kombinasi-kombinasi gerakan refleks.
 - c. Kemampuan Persetual; kemampuan menterjemahkan rangsang-rangsang yang diterima melalui alat indera menjadi gerakan-gerakan yang tepat.
 - d. Kemampuan jasmani; kemampuan mengembangkan gerakan-gerakan yang terlatih.
 - e. Gerakan terlatih; kemampuan melakukan gerakan-gerakan canggih dan rumit dengan tingkat efisiensi tertentu.
 - f. Komunikasi non-diskursif; kemampuan melakukan komunikasi dengan isyarat gerakan badan.

Menurut Gagne dalam Suparno (2000:9) hasil belajar meliputi lima jenis kemampuan manusia antara lain:

1. Kecakapan intelektual, yaitu kemampuan individu untuk berhubungan dengan lingkungan dan dirinya sendiri dalam bentuk suatu representasi, khususnya konsep dan berbagai lambang/symbol (huruf, angka, kata-kata, gambar) yang

meliputi sub kemampuan yang diurut sebagai berikut; diskriminasi jamak, konsep, kaidah dan prinsip.

2. Strategi kognitif, merupakan kemampuan individu dalam mengatur dan menangani aktifitas-aktifitas belajarnya dan cara berfikirnya sendiri.
3. Informasi verbal, yaitu kemampuan individu untuk mengungkapkan pengetahuan yang dimiliki dalam bentuk lisan maupun tulisan
4. Kecakapan motorik, yaitu kemampuan individu dalam melakukan serangkaian gerakan-gerakan tertentu serta mampu mengkoordinasikan gerakan-gerakan tersebut secara terpadu.
5. Sikap dan nilai, merupakan keadaan internal seseorang mempengaruhi pilihan-pilihan atas tindakan-tindakan yang dilakukannya.

Banyak faktor yang turut mempengaruhi terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa atau mahasiswa sebagai hasil dari belajar menurut Susilo dalam sufyarma (2003:69) adalah:

1. Faktor Intern yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang belajar
 - a. Faktor Jasmaniah
 - 1) Faktor Kesehatan

Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing-pusing, mengantuk jika badannya lemah, kurang darah dan lain-lain.

- 2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenal tubuh atau badan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar seperti : buta, tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lain-lain.

b. Faktor Psikologi

Ada tujuh faktor Psikologi yang mempengaruhi belajar yaitu: Intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

1) Kelelahan jasmani

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh, disebabkan karena kekacauan substansi sisa pembakaran didalam tubuh, sehingga darah kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.

2) Kelelahan rohani

Kelelahan rohani terlihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi. Hal ini disebabkan karena terus-menerus memikirkan masalah yang berat tanpa istirahat. Menghadapi hal-hal yang selalu sama tanpa ada variasi, dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa tidak sesuai dengan bakat, minat, dan perhatiannya.

2. Faktor Ekstren yaitu faktor yang ada diluar diri individu

a. Faktor Keluarga

1) Cara orang tua mendidik

2) Relasi antar anggota keluarga

- 3) Suasana rumah
- 4) Keadaan ekonomi keluarga
- 5) Pengetahuan orang tua
- 6) Latar belakang kebudayaan

b. Faktor sekolah/kampus

- 1) Metode mengajar
- 2) Kurikulum
- 3) Relasi antar mahasiswa
- 4) Relasi antar dosen dan mahasiswa
- 5) Disiplin kampus
- 6) Alat
- 7) Waktu kuliah
- 8) Keadaan kampus

c. Faktor Masyarakat

- 1) Kegiatan mahasiswa didalam masyarakat
- 2) Mass media
- 3) Teman bergaul
- 4) Bentuk kehidupan masyarakat

Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah

memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih lagi. Howard Kingsley (dalam Dimiyati dan Mujidono, 2009) membagi 3 macam hasil belajar:

- 1.Keterampilan dan kebiasaan
- 2.Pengetahuan dan pengertian
- 3.Sikap dan cita-cita

Pendapat dari Howard Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selamanya-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah proses belajar mengajar. Hasil belajar siswa di sekolah dinyatakan dengan angka-angka yang diukur melalui tes atau penilaian hasil belajar.

B. Minat Belajar

1. Pengertian minat belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas.

Menurut Muhibbin Syah (2003), Minat (Interest) berarti kecenderungan dan keinginan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber (1988) minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internalnya.

Menurut Drs. Dyimyati Mahmud (1982), *Minat* adalah sebagai sebab yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang situasi atau aktifitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang distimulus oleh hadirnya seseorang atau sesuatu obyek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktifitas.

Menurut Hilgard dalam Slameto (1995:58), Minat adalah *''Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content''*. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

Minat sebagai salah satu aspek psikologi di pengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang sifatnya dari dalam maupun dari luar. Dilihat dari dalam diri siswa, minat di pengaruhi oleh cita-cita, kepuasan, kebutuhan, bakat dan kebiasaan. Sedangkan bila di lihat dari faktor luarnya minat sifatnya tidak menetap melainkan dapat berubah sesuai kondisi lingkungan. Faktor luar tersebut dapat berupa kelengkapan sarana dan prasarana, pergaulan dengan orang tua dan persepsi masyarakat terhadap suatu objek serta latar belakang sosial budaya (slameto,1995).

Crow dalam Slameto (2003:153) mengemukakan faktor yang mempengaruhi minat :

- a. Faktor yang dari dalam, merupakan faktor yang berhubungan erat dengan dorongan fisik yang dapat dirangsang individu mempertahankan dirinya.
- b. Faktor motivasi sosial, merupakan faktor yang paling dapat membangkitkan minat untuk melakukan yang diinginkan untuk menambah kebutuhan sosial.

- c. Faktor emosional, merupakan faktor perasaan yang berkaitan dengan minat terhadap suatu objek, dimana hasil yang dicapai sukses dan akan menimbulkan rasa senang dan puas bagi setiap individu.

Dari pemaparan para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah ketertarikan dan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap suatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut dan minat bukan saja merupakan kemampuan memilih atau rasa suka dan tidak suka saja, tetapi minat sekaligus merupakan tujuan yang bersifat mengarahkan dan mempengaruhi tingkah laku manusia. Dengan demikian minat belajar dapat kita definisikan sebagai ketertarikan dan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan terlibat dalam aktifitas belajar karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal yang ia pelajari.

C. Cara Belajar

1. Pengertian cara belajar

Pengertian cara belajar pada dasarnya suatu cara atau strategi belajar yang diterapkan siswa, cara belajar yang tepat akan membawa hasil yang memuaskan sedangkan cara yang tidak sesuai akan menyebabkan belajar tersebut kurang berhasil. Hal ini sesuai dengan pendapat Gie (1987:48) yang mengemukakan bahwa "Cara belajar adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam usaha belajarnya".

Selanjutnya Slameto(2010:82) mengemukakan sebagai berikut ” cara belajar yang baik bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri”.

Beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa cara belajar siswa adalah kecenderungan seseorang untuk berbuat dalam proses belajar dengan aturan atau strategi tertentu yang dilakukan secara berulang untuk memperoleh hasil yang diinginkannya.

2. Aspek–aspek cara belajar

Aspek –aspek yang diteliti dalam cara belajar menurut beberapa ahli sebagai berikut:

a. Persiapan belajar siswa

Pada hakekatnya setiap pekerjaan yang akan dilakukan Persiapkan terlebih dahulu. Dengan persiapan sebaik-baiknya maka kegiatan atau pekerjaan akan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga akan memperoleh keberhasilan. Demikian pula halnya dengan beberapa persiapan yang perlu dilakukan dalam belajar menurut Thabrany (1994: 49) adalah:

1) Persiapan mental

Persiapan mental yang dimaksud adalah bahwa tekad untuk belajar benar-benar sudah siap. Menurut Gie (1987:58) ” Persiapan mental merupakan upaya menumbuhkan sikap mental yang diperlukan dalam belajar”.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa persiapan mental yang perlu dilakukan adalah:

- a) Memahami arti / tujuan belajar
- b) Kepercayaan pada diri sendiri
- c) Keuletan
- d) Persiapan sarana

Dalam dunia pendidikan modern, tidak cukup hanya dengan kesiapan diri saja. Beberapa sarana yang minimal, paling tidak harus dimiliki menurut Thabarany (1995:52) sarana yang dibutuhkan dalam belajar terbagi menjadi 2 yaitu:

(1) Ruang Belajar

Ruang belajar mempunyai peranan yang cukup besar dalam menentukan hasil belajar seseorang. Persyaratan yang diperlukan untuk ruang belajar adalah bebas dari gangguan, sirkulasi dan suhu udara yang baik, penerangan yang memadai.

(2) Perlengkapan belajar

Perlengkapan belajar yang perlu disiapkan dalam belajar adalah:

- (a) Perabot belajar seperti meja, kursi dan rak buku
- (b) Buku pelajaran
- (c) Buku catatan
- (d) Alat-alat tulis

2) Cara mengikuti pelajaran

Langkah-langkah dalam mengikuti pelajaran yang perlu dilakukan adalah melakukan dengan mempelajari materi-materi yang akan dibahas dan meninjau kembali materi sebelumnya bersikap afektif selama kegiatan belajar sampai PBM berakhir. Menurut Hamalik (1994:50). Langkah-langkah atau cara mengikuti yang baik adalah Persiapan yang harus dilakukan adalah mempelajari bahan pelajaran yang sebelumnya diajarkan, mempelajari bahan yang akan dibahas dan merumuskan pertanyaan tentang materi atau bahan pelajaran yang belum dipahami.

Langkah-langkah dalam mengikuti pelajaran ada 3 hal yang perlu diperhatikan, yaitu menyiapkan diri sebelum anda mengikuti pelajaran, cara mencatat pelajaran di kelas , dan cara menggunakan catatan pelajaran.

Menurut Rudi (2004:62) hal –hal yang dilakukan agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik adalah sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan buku catatan dan alat tulis-menulis sebelumnya.
- b) Membaca dahulu bahan pelajaran pada malam hari sebelum pelajaran tersebut diberikan.
- c) Membuat ringkasan catatan yang telah lalu agar dapat menguasai materi pelajaran .
- d) Menyusun pertanyaan untuk materi pelajaran yang belum jelas.
- e) Datang ke sekolah tepat waktu

Menurut Hamalik (1994:50) Langkah-langkah atau cara mengikuti yang baik adalah:

- a) Persiapan yang harus dilakukan adalah mempelajari bahan pelajaran yang sebelumnya diajarkan, mempelajari bahan yang akan dibahas dan merumuskan pertanyaan tentang materi atau bahan pelajaran yang belum dipahami.
- b) Aktivitas selama mengikuti pelajaran, hal yang perlu diperhatikan selama mengikuti pelajaran antara lain kehadiran, konsentrasi, catatan pelajaran, dan partisipasi terhadap belajar.
- c) Memantapkan hasil belajar, Rudi (2004:64) mengemukakan bahwa ” untuk memantapkan hasil belajar maka harus menggunakan catatan dengan baik antara lain sebagai berikut: 1) meringkas catatan pelajaran secara teratur, 2) membuat keterangan-keterangan pada ringkasan dengan menggunakan bahasa sendiri, 3) membaca kembali catatan pelajaran
- d) Aktivitas mandiri

Bentuk aktifitas belajar mandiri yang dilakukan siswa dapat berupa kegiatan - kegiatan belajar yang dilakukan sendiri ataupun kegiatan belajar yang dilakukan secara berkelompok.

1) Aktifitas belajar sendiri

Yang dapat dilakukan berupa membaca bahan-bahan pelajaran dari berbagai sumber informasi selain buku- buku pelajaran, membuat ringkasan – ringkasan bahan

–bahan pelajaran yang telah dipelajari, menghapalkan bahan-bahan pelajaran, mengerjakan soal latihan dan lain sebagainya.

2) Aktifitas belajar kelompok

Adapun yang dapat dilakukan dalam belajar antara lain, mendiskusikan bahan-bahan pelajaran yang belum dimengerti, membahas penyelesaian soal-soal yang sulit dan saling bertanya jawab untuk memperdalam penguasaan bahan-bahan pelajaran.

a. Metode belajar siswa

Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Supaya berhasil belajar adapun yang dilakukan :

- 1) Pembuatan dan jadwal dan pelaksanaanya
- 2) Membaca dan membuat catatan
- 3) Mengerjakan tugas
- 4) Mengulangi bahan pelajaran

b. Mengatur jadwal belajar

Kegiatan belajar dapat dilakukan di sekolah dan dirumah. Waktu untuk kegiatan belajar di sekolah, yaitu kurang lebih tujuh jam sehari. Sementara itu, belajar

untuk dirumah ditentukan oleh masing-masing orang. Beberapa petunjuk menggunakan waktu belajar yang efisien:

- 1) Menyusun daftar kegiatan belajar
- 2) Menetapkan waktu
- 3) Menyusun jadwal belajar

c. Cara siswa mengikuti ujian

Agar mendapatkan hasil yang baik dalam ulangan harian maupun ujian semester sebagai modal utam adalah penguasaan materi – materi pelajaran yang baik. Oleh karena itu sejak awal siswa harus mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya. Beberapa yang harus diperhatikan agar mendapat hasil yang baik dalam ulangan adalah:

- 1) Persiapan menghadapi ulangan; mempelajari pelajaran yang akan disajikan satu atau dua hari sebelumnya serta mempersiapkan alat-alat tulis yang dibutuhkan.
- 2) Saat ulangan berlangsung; harus benar-benar memahami soal, membaca petunjuk soal dengan teliti, tenang dan percaya diri, mengerjakan soal dari yang termudah baru kemudian mengerjakan soal yang sukar.
- 3) Setelah ulangan selesai; Hamalik (1983:62) mengemukakan ” yang perlu dilakukan setelah ulangan berakhir adalah memeriksa kembali jawaban-jawaban yang dibuat dalam ulangan”.

D. Temuan Relevan

Kajian Relevan merupakan uraian tentang pendapat atau hasil penelitian terdahulu dan berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Permasalahan sebelumnya pernah diteliti Rahmidatul Asri (2011) yang berjudul “Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IS SMA 3 Kota Pariaman”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel minat siswa dalam pelajaran IPS tergolong sedang. Hubungan minat belajar siswa dengan kontribusi terhadap hasil-hasil belajar sebesar 30,644%.

Rina asneri, 2006 , melakukan penelitian tentang minat belajar siswa melalui pemberian tes kecil secara kontiniu dalam mata pelajaran IPS sub geografi di SMPN 1 payakumbuh, berdasarkan hasil penelitian nya data yang diperoleh melalui pemberian ujian kecil secara kontiniu pada awal pembelajaran tentang materi sebelumnya dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Sari oktayelia (2011) yang berjudul “korelasi minat belajar siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 1 Kubung Kabupaten solok”. menunjukkan bahwa minat siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 1 Kubung kabupaten solok tergolong sedang. sedangkan terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara minat dalam pembelajaran IPS dengan hasil belajar siswa di SMPN 1 Kubung.

E. Kerangka konseptual

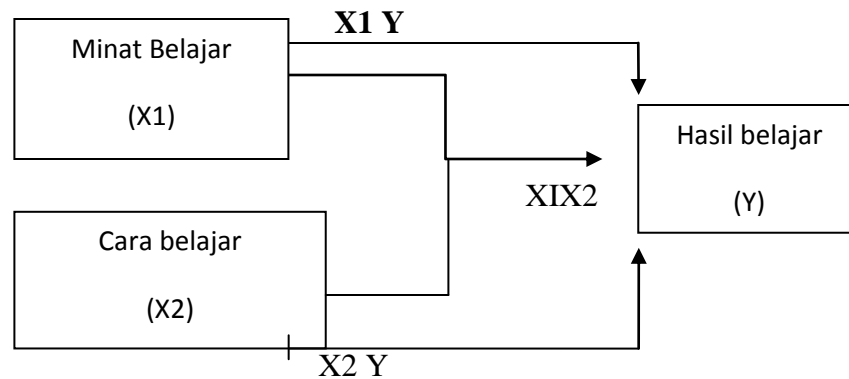
1. Hubungan minat belajar dengan hasil belajar

Pada dasarnya minat belajar dilatarbelakangi oleh perhatian yang diberikan seseorang terhadap objek tertentu. Disamping itu keingintahuan yang tinggi dan kebutuhan turut berperan dalam penilaian atau seleksi untuk memilih suatu objek yang disenangi. Keingintahuan ini akan mengiringi individu peserta didik untuk terus mencari jawaban dengan memberikan perhatian yang besar terhadap belajar.

2. Hubungan cara belajar dengan hasil belajar

Secara teoritis dapat diketahui bahwa cara belajar siswa adalah kecenderungan seseorang untuk berbuat dalam proses belajar dengan aturan atau strategi tertentu yang dilakukan secara berulang untuk memperoleh hasil yang diinginkannya. Oleh karena itu cara belajar yang tepat akan membawa hasil yang memuaskan sedangkan cara belajar yang tidak sesuai akan menyebabkan belajar tersebut kurang berhasil.

Berdasarkan hasil diatas dapat diduga bahwa minat belajar dan cara belajar siswa mempunyai hubungan yang berarti terhadap hasil belajar siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat kerangka konseptual di bawah ini.



Gambar 1 : Kerangka konseptual

F. Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara minat belajar dengan hasil pembelajaran IPS geografi kelas VIII SMP N 1 Batang Anai.
2. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara cara belajar dengan hasil pembelajaran IPS geografi kelas VIII SMP N 1 Batang Anai.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara minat belajar dan cara belajar dengan hasil pembelajaran IPS geografi kelas VIII SMP N 1 Batang Anai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa sebagian besar di atas rata-rata 43,12% . Hasil pengujian hipotesis terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara minat belajar dengan hasil belajar IPS geografi kelas VIII di SMPN 1 Batang Anai. Kekuatan hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS geografi sebesar 0,7%.
2. Cara belajar siswa sebagian besar di atas rata-rata (57,14). Hasil pengujian hipotesis terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara cara belajar dengan hasil belajar dalam mata pelajaran IPS geografi kelas VIII di SMPN 1 Batang Anai, kekuatan hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar dalam mata pelajaran IPS geografi kelas VIII di SMPN 1 Batang Anai sebesar 1,1 %.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan cara belajar dengan hasil belajar dalam mata pelajaran IPS geografi kelas VIII di SMPN 1 Batang Anai, kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut terhadap hasil belajar sebesar 1,6%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti uraikan, maka untuk meningkatkan hasil belajar IPS geografi kelas VIII di SMPN 1 Batang Anai menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang peneliti menyarankan:

1. Diharapkan pada siswa untuk meningkatkan minat belajar yang baik dalam belajar, seperti meningkatkan perhatian terhadap pelajaran, meningkatkan kemauan dalam belajar dan rasa ingin tahu terhadap pelajaran yang baru dipelajari.
2. Diharapkan pada siswa untuk meningkatkan cara belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar di masa yang akan datang, tidak hanya pada mata pelajaran IPS saja.
3. Disarankan kepada guru untuk memperhatikan minat belajar dan cara belajar siswa dalam pelajaran IPS sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Azis, dkk. 2009. Panduan Penyusunan Proposal Penelitian dengan Mudah. Padang : Yayasan Jihadul Khair Center.

Amni, Catharina, Tri.2002. Psikologi Belajar. Semarang: UPT UNES Pres.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Ary, Donald. 1991. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional

Dimiyati dan Mudjono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara.

----- . *Metoda Belajar dan Kesulitan- Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito.

Nasution. 1982. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: PT Bina Aksara.

Priyatno. 2010. *Paham Analisa Statistika Data dengan SPSS*. Yogyakarta: PT. Buku Seru.

Sardirman, A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.